

LAPORAN TEKNIK
PENELITIAN KROKOS DARI WILAYAH TERLUAR
PROVINSI BENGKULU



Oleh :

NURHIMAT
622420036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2023

PENGUJIAN KROKOS PADA PULAU TERLUAR DI PROVINSI BENGKULU

Nurhimat, James Hellyward

Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Sekolah Pascasarjana, Universitas Andalas

*Correspondence email : stnurhimat@gmail.com

Abstrak : Pulau Enggano adalah salah satu pulau terluar Indonesia yang terletak di samudra Hindia. Pulau Enggano ini merupakan bagian dari wilayah pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dan merupakan satu kecamatan Enggano. Pulau Enggano merupakan salah satu pulau yang akan dikembangkan. Pulau ini berada di sebelah barat dayadari kota Bengkulu dengan koordinat 05° 23' 21" LS, 102° 24' 40" BT. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah penduduk Enggano sebanyak 4.035 jiwa. Sebagian jalan tersebut berupa penetrasi McAdam, sisanya masih jalan tanah. Walaupun LHR-nya kurang dari 50 kendaraan dengan beban kurang dari 8 ton, kondisi jalan tersebut saat ini sudah sangat memprihatinkan. Study ini bertujuan untuk mengetahui hasil terbaik yang akan digunakan untuk perbaikan jalan di provinsi terluar Bengkulu. Bahan uji material yang digunakan adalah krokos dan campuran pendukungnya, yaitu agregat lokal (krokos), krokos plus semen 7%, dan krokos plus pasir 35%.

Kata Kunci : CBR laboratorium, agregat lokal, perbaikan jalan, Enggano.

Abstract : Enggano Island is one of the outermost islands of Indonesia which is located in the Indian Ocean. Enggano Island is part of the government area of North Bengkulu Regency, Bengkulu Province, and is one of the Enggano sub-districts. Enggano Island is one of the islands that will be developed. This island is located southwest of the city of Bengkulu with coordinates 05° 23' 21" South Latitude, 102° 24' 40" East Longitude. Based on data from the Central Statistics Agency for 2020, the population of Enggano is 4,035 people. Part of the road is a McAdam penetration, the rest is still a dirt road. Even though the LHR is less than 50 vehicles with a load of less than 8 tons, the current condition of the road is very apprehensive. This study aims to find out the best results that will be used for road repairs in the outermost province of Bengkulu. The test materials used were krokos and its supporting mixture, namely local aggregate (krokos), krokos plus 7% cement, and krokos plus 35% sand.

Keywords : CBR Laboratorium, Local agregat, road repair, Enggano.